

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kebutuhan manusia semakin beragam, hal tersebut tercermin pada tingkat kebutuhan warga yang semakin beragam serta semakin tinggi. salah satunya kebutuhan pokok berupa sandang. Sandang adalah salah satu kebutuhan utama yang sangat penting pada kehidupan sehari-hari. Kebutuhan sandang akan terus semakin tinggi seiring dengan pertumbuhan penduduk. Dalam pemenuhan kebutuhan pokok tidak lepas dari adanya peran sektor industri.

Industri yaitu kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang mengolah bahan Mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi untuk menghasilkan barang yang lebih tinggi nilainya dengan mempergunakan teknologi tertentu. Industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Menurut UU Perindustrian No 5 Tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi yang menolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangun dan perancangan industri. Selain itu, industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara optimal.

Industri merupakan salah satu sektor yang memegang peran penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara. Dalam memajukan perekonomian suatu negara tidak hanya ditopang oleh industri besar saja melainkan adanya kontribusi dari sektor industri kecil. Pengembangan industri merupakan upaya perbaikan perekonomian karena potensinya yang sangat besar dalam menggerakkan perekonomian suatu negara dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Meskipun

memiliki potensi yang besar bagi perekonomian, namun masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh industri kecil.

Salah satu industri yang memegang peran penting dalam sektor perekonomian salah satunya dalam pemenuhan kebutuhan adalah kampung industri kecil konveksi yang terletak di Kelurahan Jurang Mangu Barat, Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan. Masyarakat Jurang Mangu sendiri yang bermata pencaharian sebagai Pemilik konveksi, memberikan pendapatan bagi masyarakat, dan juga membuka peluang lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya. Kesempatan kerja merupakan hal yang penting yang dapat menjadi wadah untuk mengembangkan potensi masyarakat Jurang Mangu. Dengan menambah tenaga kerja maka akan meningkatkan produksi konveksi tersebut, faktor tenaga kerja merupakan salah satu yang memegang peranan penting dalam kegiatan produksi konveksi, dengan memiliki tenaga kerja yang keterampilan dalam menjahit.



**Gambar 1.** Kampung Industri Konveksi Jurang Mangu

*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Pada tahun 2014 Pemerintah Kota Tangerang Selatan telah menetapkan Kecamatan Pondok Aren sebagai kampung industri kecil konveksi yang berada di wilayah Jurang Mangu Timur dan Jurang Mangu Barat dengan harapan usaha

tersebut dapat dikembangkan dengan baik sehingga bisa membantu lajunya perekonomian daerah. Selain itu juga pemerintah berharap dengan adanya industri ini bisa mengurangi tingkat pengangguran di wilayah Jurang Mangu. Namun pada kenyataannya industri tersebut tidak semuanya dapat berkembang dengan baik. Ada beberapa diantaranya masih bertahan dan berkembang dengan baik, dan ada pula diantaranya mengalami penurunan dan masih memerlukan perhatian.

Kampung konveksi Jurang Mangu merupakan pemukiman warga yang mayoritas warganya membuka usaha konveksi dan khusus memproduksi celana seperti celana santai dan celana hawai. Celana hawai menggunakan bahan katun dengan ukuran untuk orang dewasa pria dan wanita yaitu all size dengan lingkar pinggang kurang lebih 120 cm dan panjang 55 cm dengan motif yang bervariasi sedangkan untuk ukuran anak laki-laki dan perempuan 1 ukuran juga yaitu dengan lingkar pinggang 25 cm dan panjang celana 27 cm. Untuk celana santai menggunakan bahan katun maupun bahan lainnya dengan ukuran sama seperti celana hawai yaitu ukuran untuk orang dewasa pria dan wanita yaitu all size dengan lingkar pinggang kurang lebih 120 cm dan panjang 55 cm dengan motif yang bervariasi sedangkan untuk ukuran anak laki-laki dan perempuan 1 ukuran juga yaitu dengan lingkar pinggang 25 cm dan panjang celana 27 cm Jumlah usaha konveksi di kampung industri kecil konveksi Jurang Mangu terdapat sekitar 80 usaha yang masih aktif memproduksi dan tersebar di wilayah Jurang Mangu Barat dan Jurang Mangu Timur. Industri kecil yang berada di Jurang Mangu sebenarnya merupakan industri yang sudah lama berdiri sejak tahun 2014 dan telah diresmikan oleh Walikota Tangerang Selatan. Secara historis industri kecil tersebut merupakan industri yang diwariskan secara turun-temurun oleh keluarga. Dalam arti lebih luas industri yang ada ini sebenarnya berbasis masyarakat.



**Gambar 2.** Foto Produk Celana di Kampung Industri Kecil Konveksi Jurang Mangu  
*Sumber : Dokumentasi Peneliti*



**Gambar 3.** Foto Mesin Jahit yang digunakan oleh Pemilik Usaha Konveksi di Jurang Mangu  
*Sumber : Dokumentasi Peneliti*



**Gambar 4.** Foto Tenaga Kerja yang Sedang Memproduksi Celana di Kampung Industri Kecil Konveksi Jurang Mangu  
*Sumber : Dokumentasi Peneliti*



**Gambar 5.** Foto Industri Kecil di Kampung Industri Kecil Konveksi Jurang Mangu  
*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Industri Konveksi di wilayah Jurang Mangu ini merupakan usaha keluarga dimana pemilik merangkap sebagai manajer yang bekerja sendiri dan memiliki gaya manajemen (pengelolaan) sendiri, resiko usaha menjadi beban pemilik dan



relatif tidak membutuhkan investasi yang terlalu besar, pemilik mengelola secara mandiri dan bebas waktu, tenaga kerja yang berasal luar maupun dari keluarga sendiri serta sarana produksi lainnya yang tidak terlalu mahal.

Namun, industri kecil konveksi tersebut juga mengalami berbagai kendala yaitu setiap tahun jumlah Industri di kampung industri kecil konveksi semakin berkurang dan semakin luasnya persaingan mengakibatkan banyak industri tersebut mengalami kemunduran dan memilih untuk tidak melanjutkan industri tersebut. Masalah lain yang dihadapi industri kecil konveksi Jurang Mangu adalah produksinya yang mengalami penurunan yang awalnya bisa memproduksi sekitar 5 sampai 6 kodi dalam sehari sekarang hanya bisa memproduksi 3 kodi dalam sehari. Berikut data terkait penurunan jumlah industri kecil konveksi di Jurang Mangu:

**Tabel 1. Jumlah Industri Kecil Konveksi Di Wilayah Jurang Mangu dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2022**

Kelurahan	Tahun					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jurang Mangu Barat	86	74	64	53	46	34
Jurang Mangu Timur	48	38	32	27	25	20
<b>Jumlah</b>	134	110	96	80	71	54

*Sumber : Pengelola Kampung Industri Kecil Konveksi Jurang Mangu*

Dari tabel 1 dapat di simpulkan bahwa terjadi penurunan jumlah industri dari tahun ke tahun yaitu dari tahun 2017 terdapat sekitar 134 industri kecil konveksi yang masih aktif memproduksi barang namun pada tahun 2018 terdapat penurunan yang cukup signifikan berkurang 24 industri dan terakhir pada tahun 2022 terdapat sekitar 54 industri yang masih aktif memproduksi barang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyaknya kendala-kendala yang harus dihadapi. Mempertahankan dan mengembangkan suatu usaha merupakan pekerjaan yang lebih berat karena akan mengalami berbagai macam masalah yang lebih rumit dan silih berganti. Permasalahan muncul dari dalam maupun luar usaha. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Konveksi di Kampung Industri Kecil Konveksi Jurang Mangu kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang selatan**. Dimana peneliti akan mencari tahu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi di Kampung Konveksi Jurang Mangu, lalu di analisis dengan metode analisis faktor dan mendapatkan hasil faktor yang mempengaruhi produksi di kampung industri kecil konveksi Jurang Mangu.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah, yaitu “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi konveksi di Kampung Industri Kecil Konveksi Jurang Mangu?”

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang diteliti harus dibatasi. Pembatasan masalah bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada observasi agar diperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diamati. Oleh sebab itu, peneliti membatasi masalah hanya berkaitan dengan “faktor-faktor yang mempengaruhi produksi di kampung industri kecil konveksi Jurang Mangu Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “faktor-faktor yang mempengaruhi produksi di kampung industri kecil konveksi Jurang Mangu Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan ”.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kampung industri kecil konveksi di wilayah Jurang Mangu kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan.

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dimaksudkan bisa bermanfaat memberikan teori dan gambaran terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi konveksi di kampung industri kecil konveksi Jurang Mangu Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan dan selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi dan pengembangan untuk penelitian yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi peneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi produksi konveksi di kampung industri kecil konveksi Jurang Mangu Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan.

#### **b) Bagi Masyarakat**

Melalui Penelitian ini dapat memberikan informasi dan mengetahui lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi konveksi di kampung industri kecil konveksi Jurang Mangu Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan.

